

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian perbedaan kejadian MACE pada pasien pasca *isolated* CABG berkomorbid DM-PGK dengan DM dan PGK tunggal di SHLV dan SHKJ periode 2020-2022, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat perbedaan kejadian MACE pada pasien pasca *isolated* CABG yang memiliki komorbid DM-PGK dengan DM dan PGK tunggal, serta kelompok kontrol di SHLV dan SHKJ.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian stroke dan pasien berkomorbid PGK dengan risiko sebesar 10,07%, serta kejadian gagal jantung dan pasien berkomorbid DM-PGK dan kelompok kontrol dengan risiko masing-masing sebesar 78,28% dan 14,6%.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian PJK berulang, revaskularisasi ulang, dan kematian kardiovaskular dengan pasien pasca *isolated* CABG yang memiliki komorbid DM-PGK dengan DM dan PGK tunggal, serta kelompok kontrol di SHLV dan SHKJ.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai perbedaan kejadian MACE pada pasien pasca *isolated* CABG berkomorbid DM-PGK dengan DM dan PGK tunggal di SHLV dan SHKJ periode 2020-2022, terdapat beberapa saran yang bisa diterapkan di bidang klinis dan masyarakat, diantaranya adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya target populasi diperluas dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih besar sehingga mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan lebih mewakili populasi.

2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pemerataan jumlah sampel masing-masing kejadian MACE untuk mendapatkan hasil yang sama rata.
3. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian secara prospektif sehingga mendapatkan hasil analisis yang lebih baik.
4. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel karakteristik data lainnya, seperti jumlah *graft*.
5. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya mengutamakan subjek yang homogen pada variabel lama klem silang aorta, lama CPB, dan transfusi saat CABG berlangsung.
6. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pemerataan dan uji stratifikasi terhadap jenis kelamin pasien pasca *isolated* CABG untuk mengetahui hubungan, risiko, dan pengaruh berdasarkan jenis kelamin.

